

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

PSI Semakin gencar Tolak Anggaran Formula E

Anggaran Rp 1,16 triliun untuk penyelenggaraan Formula E dianggap pemborosan karena keuangan daerah sedang defisit.

Francisco Rosarians

francisco@tempo.co.id

JAKARTA – Partai Solidaritas Indonesia (PSI) berke-
ras menolak anggaran Rp
1,16 triliun untuk meng-
gelar balapan Formula E
tahun depan. Partai anyar
di Dewan Perwakilan
Rakyat Daerah (DPRD)
DKI Jakarta ini bahkan
siap memperjuangkan
penolakan itu dalam rapat
Badan Anggaran. “Masih
ada kesempatan di rapat
Badan Anggaran. Semoga
fraksi lain bisa punya
kesamaan visi,” kata Ketua
Fraksi PSI, Ahmad Idris,
kemarin.

Menurut Idris, sejak awal
partainya sudah menyoro-
ti rencana penggunaan
Anggaran Pendapatan dan
Belanja Daerah (APBD)
Jakarta untuk perhelatan
balapan mobil listrik di Ibu
Kota. Alasannya, anggaran
penyelenggaraan terlalu
besar dan dianggap sebagai
pemborosan. “Ada poten-
si pemborosan di tengah
proyeksi pendapatan yang
kurang tepat,” kata dia.

Setelah melihat susunan
rancangan APBD 2020,
kata Idris, pemerintah
akan mengalami defisit
hingga Rp 10,7 triliun
yang terdiri atas defisit
belanja Rp 4,9 triliun dan
defisit pajak Rp 5,8 triliun.
Bahkan Gubernur Anies
Baswedan sudah meminta
seluruh satuan kerja
perangkat daerah (SKPD)
menyesuaikan kondisi itu
dengan memangkas ang-
garan. “Beberapa anggaran
untuk program strategis
yang seharusnya menjadi
prioritas justru dipangkas,”
katanya.

Misalnya, Dinas Kehu-
tanan yang terpaksa
memangkas anggaran
pembebasan lahan ruang
terbuka hijau (RTH) dari
Rp 1,08 triliun menjadi Rp
700 miliar. Padahal peng-
adaan RTH lebih mendesak
karena saat ini baru terse-
dia 9,9 persen dari target
30 persen pada 2030.

Pemerintah Jakarta juga
memiliki target jangka
menengah untuk mem-
bangun 200 taman kota
pada 2022. Saat ini, Dinas
Kehutanan diprediksi baru
mampu membangun 58
taman kota yang rampung
akhir 2019.

Dinas Pendidikan juga
telah memangkas ang-
garan renovasi gedung
sekolah dari Rp 2,57 tri-
liun menjadi Rp 2,11 tri-
liun. Dengan anggaran
itu, proyek renovasi hanya
bisa menjangkau 86 dari
target 105 sekolah. Begitu
juga di Dinas Pemuda dan
Olahraga yang menghenti-
kan rencana revitalisasi 12
gelanggang olahraga dan
stadion akibat anggaran
dipangkas hingga Rp 320,5
miliar.

Sekretaris Daerah DKI
Jakarta, Syaefullah, menga-
takan penyelenggaraan
Formula E sudah melewati
kajian. Dia meyakini acara
bertaraf internasional itu
bakal memberikan banyak
keuntungan bagi Jakarta,
terutama dari segi penda-
patan dan pergerakan eko-
nomi. “Kami akan sampai-
kan kalau dipertanyakan
Dewan,” kata dia.

Sekretaris Jenderal
Forum Indonesia untuk
Transparansi Anggaran
(Fitra), Misbah Hasan,
menilai bahwa penyeleng-
garan Formula E seharus-

nya bisa dikerjasamakan
dengan swasta sehingga
tidak membebani keuang-
an daerah. “Bisa model
sponsor atau kerja sama
dengan swasta,” kata dia.
Namun jika pemerintah
tetap memaksa mengguna-
kan APBD, tentu harus ada
program lain yang dikor-
bankan. Apalagi saat ini
kondisi keuangan daerah
tengah defisit.

Wakil Ketua DPRD dari
Fraksi Partai Gerindra,
Muhammad Taufik, meni-
lai bahwa PSI memiliki

hak untuk menolak dan
meminta alokasi anggaran
penyelenggaraan Formula
E dihapus. Namun, karena
anggaran tersebut sudah
diloloskan dalam rapat di
komisi, kesempatan PSI
tinggal di rapat Badan
Anggaran. “Dia harus
mampu menjelaskan posi-
sinya karena anggaran
Formula E sudah lolos dari
rapat di Komisi E,” kata
Taufik. “Nanti tinggal adu
argumentasi saja.”

● TAUFIQ SIDDIQ

Demi Efisiensi

PEMERINTAH DKI Jakarta mengakui akan berada dalam
situasi defisit anggaran pada tahun depan. Untuk
menyesuaikan dengan kondisi itu, seluruh satuan kerja
perangkat daerah terpaksa memangkas sejumlah anggaran dan
mengambil langkah efisiensi.

APBD 2020

- » Rencana awal: **Rp 95,9 triliun**
- » KUA-PPAS 2020: **Rp 89,5 triliun**
- » Revisi saat pembahasan: **Rp 86,8 triliun**

Penyebab defisit

- » Potongan dana bagi hasil pemerintah pusat: **Rp 6,39 triliun**
- » Penurunan sisa lebih perhitungan anggaran: **Rp 4,43 triliun**

Pemangkasan Anggaran

- » Dinas Kehutanan: anggaran pembebasan lahan ruang terbuka hijau untuk taman dari **Rp 1,08 triliun** menjadi **Rp 700 miliar**
- » Dinas Pendidikan: anggaran rehabilitasi sekolah dari **Rp 2,57 triliun** untuk 105 lokasi menjadi **Rp 2,11 triliun** untuk 86 lokasi
- » Dinas Pemuda dan Olahraga memangkas **Rp 369 miliar** anggaran untuk revitalisasi gelanggang dan stadion olahraga

Anggaran Formula E

- » Anggaran *commitment fee*:
Dinas Pemuda dan Olahraga sebesar **Rp 396 miliar**
- » Anggaran *pre-event*:
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebesar **Rp 600 juta**
- » Penyelenggaraan:
Pemerintah DKI mengajukan penambahan dana **Rp 934 miliar**
- » Penyertaan modal daerah untuk PT Jakarta Propertindo sebesar **Rp 306 miliar**